

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis, kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara sarana dan prasarana dengan motivasi belajar siswa di SMK Daarut Tauhid Bandung. Lebih spesifik, sarana yang tersedia di sekolah, seperti peralatan bola voli, peralatan sepak bola, peralatan bola basket, peralatan senam, peralatan atletik, dan pengeras suara yang memadai, memiliki pengaruh yang positif terhadap motivasi belajar siswa. Selain itu, prasarana, seperti lapangan olahraga, ruang kelas, ruang UKS, gudang, juga berkontribusi terhadap motivasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya memiliki sarana dan prasarana yang memadai dalam mendukung motivasi belajar siswa di SMK Daarut Tauhid Kabupaten Bandung Barat. Dengan adanya fasilitas yang baik dan lingkungan yang nyaman, siswa cenderung lebih termotivasi untuk belajar dan berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran.

Implikasi dari temuan ini adalah pentingnya perhatian dan investasi dalam pengembangan dan perawatan sarana dan prasarana di SMK Daarut Tauhid Kabupaten Bandung Barat, serta pentingnya perencanaan yang baik dalam merancang lingkungan belajar yang memadai. Dengan demikian, sekolah dapat menciptakan kondisi yang optimal bagi siswa untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik dan memaksimalkan potensi mereka.

Namun, perlu dicatat bahwa penelitian ini dilakukan di SMK Daarut Tauhid Kabupaten Bandung Barat, sehingga hasilnya mungkin tidak secara langsung dapat diterapkan pada sekolah lain. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menggeneralisasi temuan ini ke konteks sekolah yang berbeda.

5.2 Saran

Saran yang dapat peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah 1) Adanya hubungan yang positif dan signifikan hubungan antara sarana prasarana pendidikan dengan motivasi belajar siswa menunjukkan bahwa keberhasilan proses kegiatan pembelajaran PJOK di SMK Daarut Tauhid Kabupaten Bandung salah satunya ditentukan oleh kedua faktor tersebut. Oleh karena itu, sangat penting bagi Kepala Sekolah dan dinas kabupaten untuk selalu memelihara motivasi belajar siswa melalui peningkatan sarana prasarana sekolah. 2) sarana prasarana sekolah dan motivasi belajar siswa PJOK di SMK Daarut Tauhid Kabupaten Bandung harus terus ditingkatkan hingga seluruh siswa pada lembaga pendidikan di SMK Daarut Tauhid memiliki kompetensi profesional dan motivasi belajar yang baik. 3) Penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, karena hanya menganalisa dari dua faktor saja. Oleh karena itu, diharapkan ada penelitian lanjutan dengan menggunakan faktor lainnya yang berhubungan dengan motivasi belajar siswa PJOK.